

BAB IV

KESIMPULAN

Di dalam menggarap sebuah karya tari tidaklah mudah. Kenyataan memerlukan kesiapan fisik maupun mental serta dituntut dengan persiapan yang matang, baik berupa ide yang telah dikonsep kemudian diwujudkan ke dalam sebuah garapan sesuai dengan temanya, sehingga isi dan maksud dalam garapan dapat berkomunikasi dengan penonton. Untuk mencapai keberhasilan dibutuhkan latihan yang serius dan rutin, sehingga kesatuan keseluruhan dapat tercapai.

Berbagai permasalahan muncul dari segi pembuatan serta pencarian gerak dan penulisan naskah, maupun dalam penyusunan karya tari banyak gerak-gerak yang muncul hampir sama, antara motif yang satu dengan yang lainnya sama dari segi ritme, cepat lambatnya dan kadang-kadang dari segi ritme itu sendiri berkesan monoton. Oleh sebab itu antara motif tersebut tidak berurutan dalam rangkaian gerakan yang telah diolah.

Penata tari cenderung mengolah rentangan-rentangan pada gerakan-gerakan rampak dan menyempit pada penderita penyakit Sambar. Sehingga busana yang telah dirancang dengan praktis pemakaiannya akan mendukung keleluasaan gerak tersebut sesuai dengan ide penata tari, sehingga gerakan cenderung ke arah gerakan-gerakan bebas yang berbentuk kontemporer.

Penata tari menyadari akan kemampuan yang dimiliki masing-masing penari berbeda-beda, oleh sebab itu jika mendapat kesulitan baik dari penata tari ataupun penari itu sendiri disampaikan secara terbuka dengan jalan mencari pemecahannya.

Kiranya tulisan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian dapatlah bermanfaat bagi para pembaca atau penonton terlebih bagi penulis sebagai tolok ukur dalam berkarya tari selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Camus, Albert. *Sampar*. Terjemahan NH Dini. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- Edy Sedyawati. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Ellfeld, Lois. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, 1977.
- Humphrey, Doris. *Seni Menata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1984.
- Meri, La. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*. Terjemahan Soedarsono, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1975.
- Sal Murgiyanto. *Koreografi*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1981.
- Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: IKALASTI Yogyakarta, 1985.
- Soedarsono. *Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Konservator Tari Indonesia Yogyakarta, 1975.
- . "Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1975.
- . *Buku Petunjuk Teknik Penulisan Tugas Akhir Untuk Jenjang Studi Sarjana*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1986.
- Y. Sumandiyo Hadi. "Pengantar Kreativitas Tari". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1983.